

**SKRIPSI**

**MAKNA TRADISI GREBEG SURO MAJAPAHIT BAGI MASYARAKAT  
TROWULAN MOJOKERTO**



Dosen pembimbing :

Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si

Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

Disusun Oleh :

Dimas Bambang Ariono

(201710310311086)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Disusun Oleh:

Dimas Bambang Arion (201710310311086)

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Vina Salviana Darvina Soedarwo, M.Si. Dosen Pembimbing 2 :

Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2023

**MAKNA TRADISI GREBEG SURO MAJAPAHIT BAGI  
MASYARAKAT TROWULAN MOJOKERTO**

Diajukan Oleh :

**Dimas Bambang Ariono**  
201710310311086

Telah disetujui  
Pada Hari Jum'at, 27 oktober 2023

Pembimbing I

**Prof. Dr. Vina Salviana DS, M.Si**

Pembimbing II

**Luluk Dwi Kumalasari, M.Si**

Wakil Dekan I FISIP,



**Najatiuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int**

Ketua Program Studi  
Sosiologi,

**Luluk Dwi Kumalasari, M.Si**

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Dimas Bambang Ariono**  
**201710310311086**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan  
**LULUS**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana ( SI ) Sosiologi  
Pada hari Jum'at 27 Januari 2023  
Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si
2. Luluk Dwi Kumalasari, M.Si
3. Prof. Dr. Wahyudi, M.Si
4. Dr. Tutik Sulistyowati, M.Si

*Tunios*  
*[Signature]*  
*[Signature]*  
*[Signature]*

Mengetahui  
Wakil Dekan I  
Fakultas Humaniora dan Ilmu Politik



*[Signature]*  
**Hamudun Nur Rijal, M.Hub.Int**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dimas Bambang Ariono  
NIM : 201710310311086  
Program Studi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul : MAKNA TRADISI GREBEG SURO MAJAPAHIT BAGI MASYARAKAT TROWULAN MOJOKERTO

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Vina Salviana DS,M,Si  
2. Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

Konsultasi Skripsi :

Tanggal	Keterangan	Paraf	
		Pembimbing I	Pembimbing II
20 Maret 2022	ACC Proposal Skripsi	<i>TS</i>	<i>SA</i>
24 Juli 2022	Seminar Proposal Skripsi	<i>TS</i>	<i>SA</i>
8 Juli 2022	ACC BAB I	<i>TS</i>	<i>SA</i>
10 Juli 2022	ACC BAB II	<i>TS</i>	<i>SA</i>
20 Agustus 2023	ACC BAB III	<i>TS</i>	<i>SA</i>
20 Oktober 2023	ACC BAB IV	<i>TS</i>	<i>SA</i>
24 Oktober 2023	ACC BAB V	<i>TS</i>	<i>SA</i>

Malang, 09 November 2023

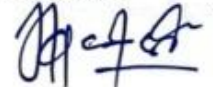
Menyetujui,

Pembimbing I



(Prof. Dr. Vina Salviana DS,M,Si)

Pembimbing II



(Luluk Dwi Kumalasari, M.Si)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



(Luluk Dwi Kumalasari, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial \* Ilmu Pemerintahan \* Ilmu Komunikasi \* Sosiologi \* Hubungan Internasional  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dimas Bambang Ariono  
NIM : 201710310311086  
Program Studi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

**MAKNA TRADISI GREBEG SURO MAJAPAHIT BAGI MASYARAKAT TROWULAN MOJOKERTO** adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia **TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 November 2023  
Yang Menyatakan,



Dimas Bambang Ariono

## ABSTRAK

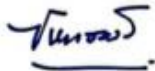
Dimas Bambang Ariono 201710310311086. Makna Tradisi Grebeg Suro Majapahit Bagi Masyarakat Trowulan Mojokerto. Pembimbing 1) Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si 2) Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

Penelitian ini membahas tentang pentingnya tradisi dalam masyarakat Desa Trowulan, Kabupaten Mojokerto, khususnya dalam bentuk tradisi Grebeg Suro Majapahit. Dalam konteks ini, Grebeg Suro Majapahit sebuah tradisi tahunan dilakukan masyarakat Desa Trowulan. Grebeg Suro Majapahit merupakan rangkaian acara mencakup berbagai kegiatan seperti pagelaran macapat, wayang kulit, kirab agung, dan Ruwatan. Tradisi ini dilakukan setiap tanggal 1 Suro dalam kalender Saka dan diinisiasi oleh Yayasan Among Tani. Tradisi ini memiliki tujuan spiritual, yaitu membersihkan bumi dari hal-hal negatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dari tradisi Grebeg Suro Majapahit bagi masyarakat Trowulan Mojokerto. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data etnografi, seperti observasi dan wawancara. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana masyarakat Trowulan memaknai dan mempertahankan tradisi Grebeg Suro Majapahit dari tahun ke tahun. penelitian ini membahas masalah bagaimana makna tradisi grebeg suro Majapahit bagi masyarakat Trowulan Mojokerto. Kajian ini merupakan suatu penelitian kualitatif etnografi, dengan metode pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan kemudian dilakukakan analisis secara mendalam, Teori yang di gunakan sebagai landasan teori adalah teori interaksi simbolik George Herbert Mead. Hasil temuan data bahwa terdapat tiga nilai dan makna bagi masyarakat Trowulan : 1. Nilai keindahan. 2. Nilai moral. 3. Nilai religius. tradisi ini dapat diinterpretasikan sebagai sebuah bentuk komunikasi simbolik yang menghubungkan masyarakat dengan nilai-nilai, norma-norma, dan identitas kolektif mereka. Beberapa makna yang dapat diambil dari tradisi ini meliputi rasa syukur, permohonan perlindungan, pemeliharaan warisan budaya, dan penghayatan nilai-nilai agama.

**Kata kunci :** Makna tradisi grebeg suro, masyarakat Trowulan Mojokerto, interaksi simbolik.

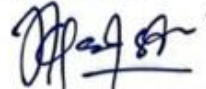
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si

Dosen Pembimbing II



Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

## ABSTRAK


Dimas Bambang Ariono 201710310311086. Makna Tradisi Grebeg Suro Majapahit Bagi Masyarakat Trowulan Mojokerto. Pembimbing 1) Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si 2) Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

*This research discusses the importance of tradition in the community of Trowulan Village, Mojokerto Regency, especially in the form of the Grebeg Suro Majapahit tradition. In this context, Grebeg Suro Majapahit is an annual tradition carried out by the people of Trowulan Village. Grebeg Suro Majapahit is a series of events including various activities such as macapat performances, wayang kulit, grand carnival, and Ruwatan. This tradition is carried out every 1 Suro in the Saka calendar and was initiated by the Among Tani Foundation. This tradition has a spiritual goal, namely cleansing the earth from negative things. This research aims to understand the meaning of the Grebeg Suro Majapahit tradition for the people of Trowulan Mojokerto. This research was conducted using a qualitative approach by collecting ethnographic data, such as observations and interviews. It is hoped that the results of the research will provide a deep understanding of how the Trowulan people interpret and maintain the Grebeg Suro Majapahit tradition from year to year. This research discusses the problem of the meaning of the Grebeg Suro Majapahit tradition for the people of Trowulan Mojokerto. This study is a qualitative ethnographic research, with the sampling method using purposive sampling. Research data was collected through interviews and field observations and then carried out in-depth analysis. The theory used as a theoretical basis was George Herbert Mead's theory of symbolic interaction. The results of the data findings show that there are three values and meanings for the Trowulan community: 1. The value of beauty. 2. Moral values. 3. Religious values. This tradition can be interpreted as a form of symbolic communication that connects people to their values, norms and collective identity. Several meanings that can be taken from this tradition include gratitude, requests for protection, maintenance of cultural heritage, and appreciation of religious values.*

**Keywords :** *The meaning of the Grebeg Suro tradition, the Trowulan Mojokerto community, symbolic interaction.*

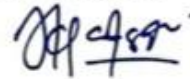
Approved by :

Advisory Lecturer I



Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si

Advisory Lecturer II



Luluk Dwi Kumalasari, M.Si





UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

### SOSIOLOGI

sosiologi.umm.ac.id | sosiologi@umm.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/090/Sosiologi/FISIP-UMM/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Dimas Bambang Ariono  
 NIM : 201710310311086  
 Judul : Makna Tradisi Grebeg Suro Majapahit Bagi Masyarakat Trowulan Mojokerto  
 Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Vina Salviana DS, M.Si  
 2. Luluk Dwi Kumalasari, M.Si

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Similarity*)	9	15	13	11	9

\*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 20 November 2023  
 Hormat Kami,

**Luluk Dwi Kumalasari, M.Si**  
 Ketua Prodi Sosiologi



**Kampus I**

Jl. Bendungan 1 Malang, Jawa Timur  
 P. +62 341 551 253 (Hunting)  
 F. +62 341 460 435

**Kampus II**

Jl. Bendungan Butani No 168 Malang, Jawa Timur  
 P. +62 341 551 149 (Hunting)  
 F. +62 341 582 060

**Kampus III**

Jl. Raya Tlogomas No 245 Malang, Jawa Timur  
 P. +62 341 664 318 (Hunting)  
 F. +62 341 460 435  
 E. webmaster@umm.ac.id

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MAKNA TRADISI GREBEG SURO BAGI MASYARAKAT TROWULAN MOJOKERTO”** sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Sosiologi.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bentuk program akademik di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan adanya program skripsi ilmu yang telah diampu selama masa perkuliahan dapat tersalurkan, selain itu penulis juga dapat turun lapang secara langsung dan berinteraksi dengan masyarakat. Sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan baik dalam cara penyampaian, isi dan penggunaan bahasa. Keterbatasan ini yang menjadikan skripsi masih jauh dari kata sempurna. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak terutama dari dosen-dosen, kedua orang tua, saudara dan teman-teman yang senantiasa selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzan, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Muslimin Macmud, M,Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Najamuddin Khairur Rijal,S.I.P., M.Hub.Int. selaku wakil dekan I FISIP Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu Luluk Dwi Kumalasari, M.Si Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang
5. Prof. Dr. Vina Salviana D. S., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dan saran dalam menyusun skripsi sampai selesai.
6. Ibu Luluk Dwi Kumalasari, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dan saran dalam menyusun skripsi sampai selesai.
7. Ibu Dr. Vina Salviana DS, M.Si sebagai dosen wali yang selalu sabar, perhatian dan membimbing kami seperti anak sendiri.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu serta adik yang sudah banyak berkorban, memberikan motivasi, semangat serta arahan dan selalu mendoakan anaknya agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah putranya.
9. Bapak/Ibu panitia dan pelaku tradisi grebeg suro Majapahit yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.

10. Kepada pihak Pendopo Agung Trowulan terimakasih atas informasi yang di berikan kepada peneliti.

11. Kepada teman-teman seperjuangan, Iksan Trio Pamungkas, Saharuddin Fio Atmaja, Yusuf Habiburahman, Wahyu Umatullah Al Iman, Bagus Dwi Kurniawan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Semoga atas bantuan, dukungan, bimbingan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi sehingga tidak menjadi suatu karya yang sia-sia.

Malang, 26 Oktober 2023

Dimas Bambang Ariono

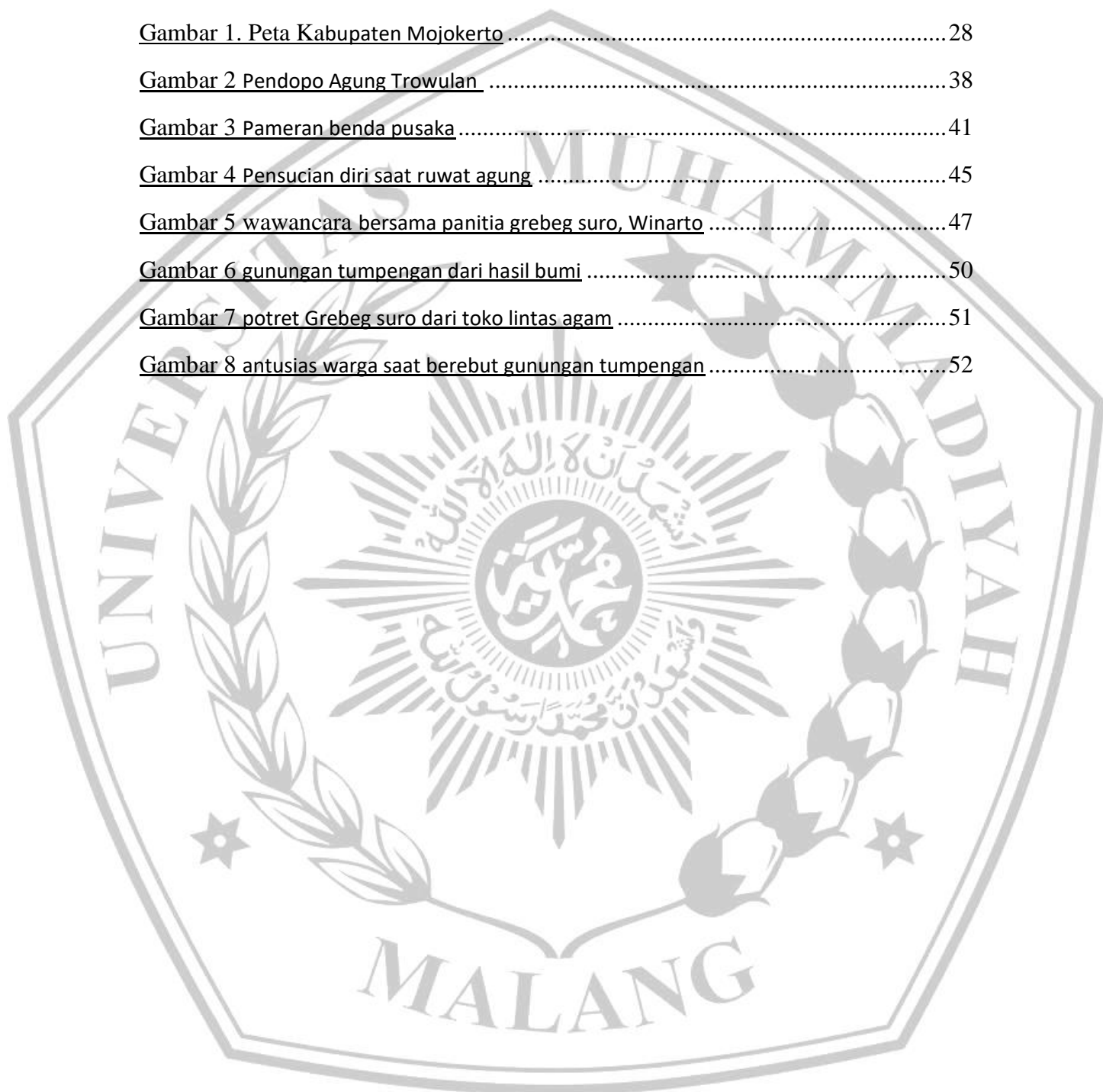
## Daftar isi

Kata pengantar .....	i
<u>Daftar Isi</u> .....	iv
<u>ABSTRAK</u> .....	VIII
<u>BAB 1</u> .....	1
<u>PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>1.1 Latar Belakang</u> .....	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u> .....	4
<u>1.3 Tujuan penelitian</u> .....	4
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u> .....	5
<u>1.5 Definisi konsep</u> .....	5
<u>a. Makna</u> .....	5
<u>b. Tradisi</u> .....	6
<u>c. Grebeg suro Majapahit</u> .....	7
<u>1.6 Metode Penelitian</u> .....	8
<u>a. Pendekatan Penelitian</u> .....	9
<u>b. Jenis Penelitian</u> .....	9
<u>c. Lokasi Penelitian</u> .....	10
<u>d. Teknik Penentuan Subjek</u> .....	10
<u>e. Sumber data</u> .....	10
<u>f. Teknik Pengumpulan Data</u> .....	11
<u>BAB II</u> .....	17
<u>KAJIAN PUSTAKA</u> .....	17
<u>2.1 Penelitian Terdahulu</u> .....	17
<u>2.2 Kerangka Teori</u> .....	24
<u>1. Teori Interkasi Simbolik George Herbert Mead</u> .....	24
<u>BAB III</u> .....	27
<u>GAMBARAN UMUM WILAYAH</u> .....	27

<u>3.1 Gambaran Umum Kabupaten Mojokerto</u> .....	27
<u>3.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Mojokerto</u> .....	27
<u>3.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Mojokerto</u> .....	28
<u>3.1.3 Visi Dan Misi Kabupaten Mojokerto</u> .....	29
<u>3.1.4 Potensi Kabupaten Mojokerto</u> .....	29
<u>3.2 Kecamatan Trowulan</u> .....	30
<u>3.2.1 Kondisi Geografis Desa Trowulan</u> .....	31
<b>BAB IV</b> .....	35
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
<u>4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian</u> .....	37
<u>4.2 Analisis data</u> .....	48
<u>4.3 Makna tradisi grebeg suro</u> .....	51
<u>4.3.1 Nilai keindahan</u> .....	52
<u>4.3.2 Nilai moral</u> .....	54
<u>4.3.3 Nilai religius</u> .....	58
<u>4.4 Analisis teoritis</u> .....	60
<b>BAB V</b> .....	62
<b>PENUTUP</b> .....	62
<u>5.1 Kesimpulan</u> .....	62
<u>5.2 Saran</u> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## Daftar Gambar

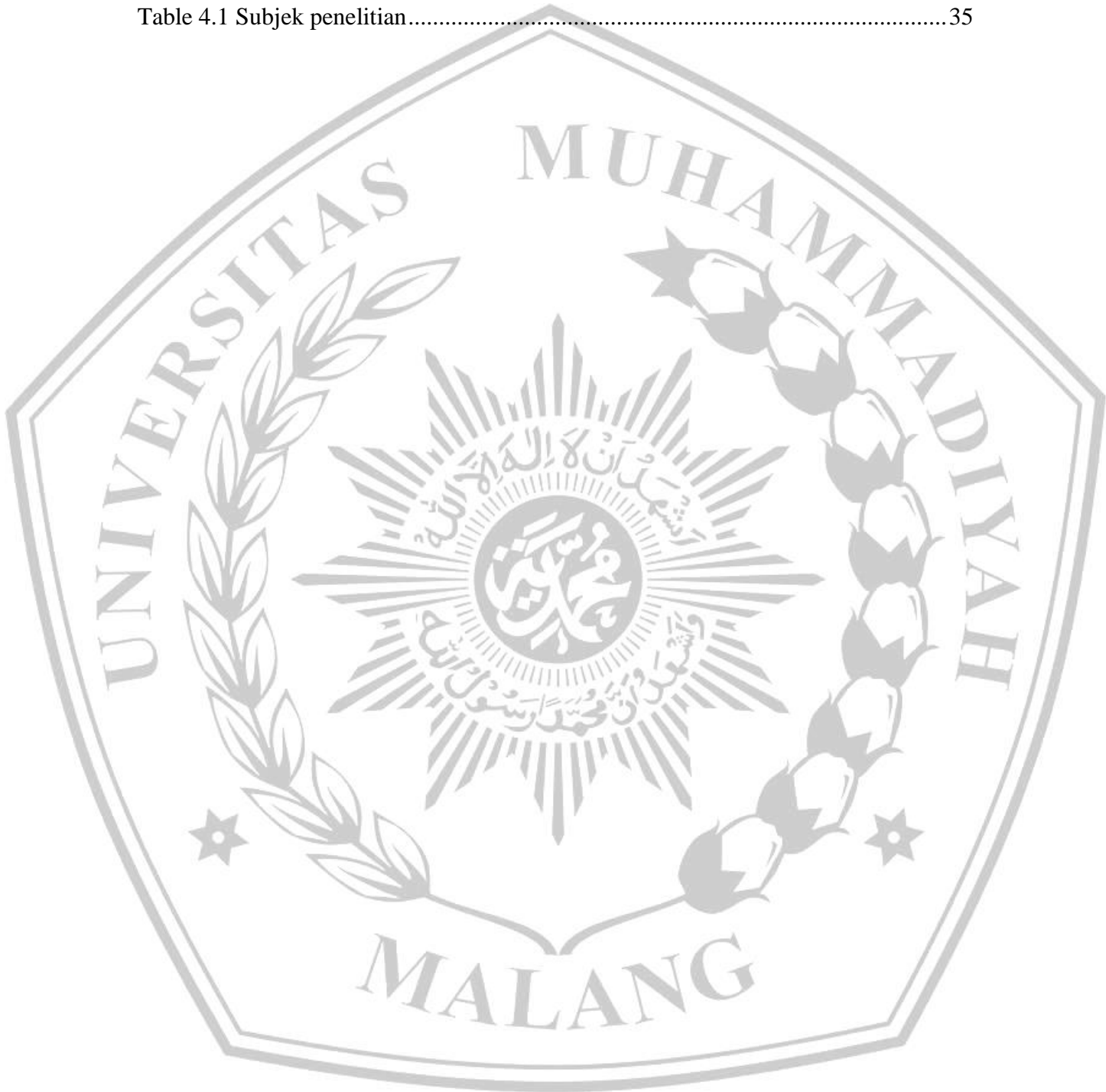
<u>Gambar 1. Peta Kabupaten Mojokerto</u> .....	28
<u>Gambar 2 Pendopo Agung Trowulan</u> .....	38
<u>Gambar 3 Pameran benda pusaka</u> .....	41
<u>Gambar 4 Pensucian diri saat ruwat agung</u> .....	45
<u>Gambar 5 wawancara bersama panitia grebeg suro, Winarto</u> .....	47
<u>Gambar 6 gunung tumpengan dari hasil bumi</u> .....	50
<u>Gambar 7 potret Grebeg suro dari toko lintas agama</u> .....	51
<u>Gambar 8 antusias warga saat berebut gunung tumpengan</u> .....	52



**Daftar Table**

Table 2.1 Penelitian terdahulu..... 29

Table 4.1 Subjek penelitian..... 35





## Daftar Pustaka

- Amin, W. R. (2017). Kupatan, Tradisi Untuk Melestarikan Ajaran Bersedekah, Memperkuat Tali Silaturahmi, Dan Memuliakan Tamu. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 14(2), 267-282.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Citraningsih, D., & Noviandari, H. (2022). Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*, 2(1), 072-086.
- Hanif, M., & Zulianti, Z. (2012). Simbolisme Grebeg Suro di Kabupaten Ponorogo. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Liliweri, A. (2003). Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya. LKiS Pelangi Aksara.
- Prayudha, R. (2021). PEMAKNAAN SIMBOL TRADISI MANDI KASAI (STUDI KASUS DI KELURAHAN SIDOREJO KOTA LUBUKLINGGAU) (Tesis Doktor, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas tertentu).
- Sukarno, I. S., & Setiawan, P. (2014). Perancangan motion graphic ilustratif mengenai majapahit untuk pemuda-pemudi. *Visual Communication Design*, 3(1), 180396.
- Syawaludin, M. S. (2019). ANALISIS MANAJEMEN DIRI PADA MAHASISWA ASING DALAM MENGHADAPI GEGAR BUDAYA DI INDONESIA (Tesis Doktor, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Usop, T. B. (2019). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. *Jurnal Researchgate Net*.
- Febriana, N. I., Hasanah, R., Nur Azizah, F. A., Nur Jannah, A. F., & Rohmah, A. (2021). Analisis Ritual Grebeg Suro Desa Sumber Mujur dengan Pendekatan Etnosains sebagai Tradisi Masyarakat Lumajang. *Jurnal Experiment*, 1(2), 71-79.
- Hanif, M., & Zulianti. (2012). Simbolisme Grebeg Suro di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Agastya*, 2(1), 36-51.
- Koentjaraningrat. (1967). Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian Rakyat.

Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwo. (2021). Grebeg Suro Sebagai Aktualisasi Diri Masyarakat Ponorogo (Sebuah Kajian Etnografi di Ponorogo). *Jurnal Eduscotech*, 2(1), 24-42.

Susanto, Hari. (1987). *Mitos Menurut Pemikiran Mircea Eliade*. Yogyakarta: Kanisius.

